

DESCRIPTION OF THE RESILIENCE OF SINGLE MOTHER
*(A Qualitative Study about resilience single mother who has physical custody
but the child is in the father)*

ABSTRACT

Divorce has become one stressor bitter life to be lived, especially coupled with the state facing must be separated from the child who is the most precious treasure for a mother. Togetherness relationship between mother and her child since the child was in his mother's womb until the time the mother must undergo a process of struggle for the birth and upbringing. The struggle is exactly what caused the relationship between mother and child is created. In this study the authors look at the picture of a mother who experienced the bitterness of divorce proceedings and had to part with their children. This study used a qualitative approach with interviews and observation techniques to obtain information profusely. The number of subjects in this study is 3 (three) persons. This study is also using criterion-based selection, which the researchers define the criteria determining the subject of the subject beforehand. The results showed that if the three subjects have an element of 7 (seven) capability or aspects of the resilience of Reivich and Shatte (2002), three subjects until nowadays are seen still struggling to deal with his condition to part with their children and try to be a positive person and success in life.

Keywords: Resilience, Single Mother, have physical custody but the child is in the father

GAMBARAN RESILIENSI *SINGLE MOTHER*

(Studi Kualitatif mengenai resiliensi *single mother* yang memiliki hak pengasuhan tetapi fisik anak berada di kekuasaan sang ayah)

ABSTRAK

Perceraian memang menjadi salah satu stressor hidup yang pahit untuk dijalani, apalagi ditambah dihadapi dengan keadaan harus terpisah dari anak yang merupakan harta yang paling berharga untuk seorang ibu. Kebersamaan antara seorang ibu dan seorang anak selama sekian lama terbina semenjak sang anak berada di dalam kandungan ibunya sampai pada saatnya ibu harus mengalami proses perjuangan untuk melahirkan dan membesarkannya. Perjuangan tersebutlah yang menyebabkan hubungan antara ibu dan anak tercipta. Dalam penelitian ini penulis melihat mengenai gambaran seorang ibu yang mengalami pahitnya proses perceraian dan harus berpisah dengan anak-anaknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi guna mendapatkan informasi sedalam-dalamnya. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang. Penelitian ini juga menggunakan *criterion-based selection*, dimana dalam penentuan subjek peneliti menentukan kriteria dari subjek terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan jika ketiga subjek mempunyai unsur 7 (tujuh) kemampuan atau aspek resiliensi dari *Reivich dan Shatte* (2002), Ketiga subjek sampai pada saat ini pun terlihat masih terus berjuang untuk menghadapi keadaanya berpisah dengan anak-anaknya dan berusaha menjadi orang yang positif dan sukses di dalam kehidupannya.

Kata Kunci : *Resiliensi, Single Mother, memiliki hak pengasuhan tetapi fisik anak berada di kekuasaan sang ayah*